

# **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DALAM DIMENSI *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA TAHUN 2020)**

Ilvira Tristiana  
Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia  
tristiani@gmail.com

## **Abstract**

This study is an empirical study to determine the effect of pressure, opportunity, and rationalization on academic cheating behavior in management study program students at Alma University, Yogyakarta. The type of research used in this study is a type of quantitative research. The object of this research is Alma Ata University with Management Study Program students as the subject. The sample used is 72 respondents with a population of 90 management students. After testing the results, the values obtained are as follows: the value of  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $4.403 > 1.995$ ) for the pressure variable, the value of  $t\text{-count} > t\text{-table}$  of ( $2.643 > 1.995$ ) for the opportunity variable, the value of  $t\text{-count} < t\text{-table}$  ( $-0.373 < 1.995$ ) for the rationalization variable and the value of  $f\text{-count} > t\text{-table}$  ( $24.556 > 2.740$ ) for the three independent variables on the dependent variable. The conclusion of this study is that the pressure and opportunity variables have a significant and positive effect on students' academic cheating behavior, so the greater the value of the influence of the pressure and opportunity variables partially and the influence of pressure, opportunity, rationalization together on the academic cheating variable, the greater the student's opportunity to committing academic fraud is also getting bigger.

**Keywords:** *academic pressure, opportunity to cheat, rationalization, academic cheating, fraud triangle*

## **Abstrak**

Penelitian ini adalah studi empiris untuk mengetahui pengaruh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Alma ata Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah Universitas Alma Ata dengan mahasiswa Program Studi Manajemen sebagai subjeknya. Sampel yang digunakan adalah 72 responden dengan populasi 90 mahasiswa manajemen. setelah dilakukan pengujian hasil nilai yang didapat adalah sebagai berikut nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $4,403 > 1,995$ ) untuk variabel tekanan, nilai  $t$ -

hitung > t-tabel sebesar (2,643 > 1,995) untuk variabel kesempatan, nilai t-hitung < t-tabel (-0,373 < 1,995) untuk variabel rasionalisasi dan nilai f-hitung > t-tabel (24,556 > 2,740) untuk ketiga variabel independent terhadap variabel dependen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa variabel tekanan dan kesempatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa, sehingga semakin besar nilai pengaruh variabel tekanan dan kesempatan secara parsial serta pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi secara bersama-sama terhadap variabel kecurangan akademik maka peluang mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik juga semakin besar.

**Kata Kunci:** *tekanan akademik, kesempatan menyontek, rasionalisasi, kecurangan akademik, fraud triangle*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sarana yang menjembatani seseorang untuk menuntut ilmu agar menjadi manusia yang lebih berkualitas baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Anugrah, 2015). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 14 disebutkan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi mendefinisikan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Dalam pendidikan terdapat permasalahan yang dialami salah satu permasalahan yang dialami oleh instansi-instansi adalah kecurangan. Seperti yang terjadi di bangku pendidikan yang disebut dengan kecurangan akademik, masih banyak siswa yang melakukan kecurangan-kecurangan seperti menyontek saat ujian

dengan berbagai latar belakang. Kecurangan adalah istilah umum yang mencakup semua cara dimana kelicikan digunakan oleh seseorang untuk melakukan sesuatu demi mendapatkan keuntungan lebih dari yang lain dari penilaian yang salah (Purnamasari, 2013). *Fraud* merupakan suatu tindakan kecurangan atau kebohongan melawan aturan yang berlaku dan dilakukan dengan sengaja (Dirdjosumarto, 2016).

Kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa ada yang disadari, namun ada yang tidak disadari bahwa yang mereka lakukan sebenarnya merupakan sebuah tindakan kecurangan yang dapat dikenai sanksi. Keinginan untuk memperoleh IPK tinggi, kebanggaan, atau hanya sebatas karena harga diri, terkadang membuat mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik. Salah satu Universitas Swasta di Yogyakarta yaitu Universitas Alma Ata Yogyakarta yang mempunyai visi “Pada tahun 2040 Universitas Alma Ata menjadi universitas yang unggul, mandiri, berdaya saing global, berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia.” Untuk mencapai visi tersebut, Universitas Alma Ata juga harus mampu menghasilkan lulusan yang baik dengan etitude yang baik pula. Salah satunya yaitu dengan cara mengajarkan kepada mahasiswanya untuk melakukan tindakan yang baik dan bermoral yang berawal dari mematuhi peraturan yang ada dalam universitas dan jika ada yang melanggar akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi menjadi faktor yang memengaruhi berbagai kecurangan. (Ariani et al., 1970) Tekanan (pressure) adalah motivasi dari individu untuk melakukan kecurangan yang disebabkan oleh adanya tekanan, baik tekanan keuangan ataupun non keuangan, serta dapat pula disebabkan

oleh tekanan yang ada dalam diri individu (Purnamasari, 2013). Kesempatan (opportunity) adalah suatu kondisi dimana individu melakukan kecurangan karena adanya kelemahan situasi dan kondisi sehingga seseorang bisa melakukan kecurangan tanpa terdeteksi dan tidak ada sanksi (Purnamasari, 2013). Rasionalisasi (rationalization) adalah pertimbangan individu untuk melakukan kecurangan atau pembenaran individu sebelum melakukan sesuatu yang salah atau kecurangan (Purnamasari, 2013).

Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tekanan akedemik, kesempatan menyontek, dan rasionalisani menyontek berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik (Anugrah, 2015). Hal ini membuktikan bahwa kecurangan akademik dengan dimensi fraud triangle juga terjadi pada Siswa SMK Negeri 1 Tempel. Berdasarkan uraian diatas, tentang fenomena-fenomena kecurangan Akademik yang terjadi di bangku pendidikan, maka untuk memberi bukti empiris peneliti ingin meneliti “PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DALAM DIMENSI FRAUND TRIANGLE TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Alma Ata Tahun 2020)”. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat untuk mahasiswa, Dosen, Universitas dan untuk semua orang yang membacanya. Selanjutnya hasil dari penelitian diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan meminimalisir kecurangan akademik yang ada sehingga menjadi orang yang berakhlakul karimah.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hadi Santoso (2014) dengan judul “Analisis Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang),” menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan tekanan,

kesempatan, rasionalisasi baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi pada populasi (N) sebesar 136.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Purnamasari (2014) dengan judul “ Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang pada saat Ujian dan Metode Pencegahannya”, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan tekanan, kesempatan dan rasionalisasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi pada populasi (N) sebesar 174 mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Desiana Dwi Pamungkas (2015) dengan judul “Pengaruh Faktor-faktor dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun Ajaran 2014/2015”, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif tekanan, kesempatan, rasionalisasi baik secara Bersama-sama maupun sendiri terhadap perilaku kecurangan akademik pada populasi (N) sebesar 95.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian *Ex Post Facto*. *Ex Post Facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Arikunto, 2013). Berdasarkan jenis datanya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif adalah data yang diangkakan (*skoring*). Rancangan penelitian ini yaitu menggunakan Teknik survei berupa pengumpulan data kuisisioner.

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa manajemen Universitas Alma Ata Yogyakarta tahun 2020 yang berjumlah 90 dan diperoleh sampel 72 mahasiswa (Sugiyono, 2012).

Dengan variabel penelitian yaitu perilaku kecurangan akademik, tekanan akademik, kesempatan melakukan kecurangan dan rasionalisasi kecurangan. Kecurangan akademik (Y) variabel terikat, sedangkan tekanan akademik (X1), kesempatan (X2), dan Rasionalisasi (X3) sebagai variabel bebasnya. Uji yang digunakan yaitu Uji validitas dan uji reabilitas. Menurut Sugiyono (2012), valid yaitu instrument tersebet dapat diinginkan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrument yang rialibel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama (sugiyono,2012). Uji realibilitas.

Menurut Arikunto (2010) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Analisis data yang digunakan dalam ini meliputi:

1. Uji prasyarat analisis

a) Uji linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linieritas dengan rumus sebgai berikut:

$$F_{hitung} = S2tc / S2G$$

Keterangan:

F = nilai Fhitung

S2tc = simpangan baku tuna cocok atau antar

S2G = simpangan baku galat atau sisa

Linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dengan cara membandingkan harga Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikan 5% (Pamungkas, 2015). Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

b) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Jika antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas maka uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda dapat dilakukan, sebaliknya jika tidak multikolinieritas antar variabel bebas maka uji hipotesis dengan analisis regresi ganda tidak dapat dilakukan (Pamungkas, 2015). Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan cara melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinieritas apabila nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2011).

2. Uji hipotesis penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a) Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui apakah tingkat tekanan akademik, kesempatan menyontek, dan rasionalisasi mahasiswa Manajemen

Universitas Alma Ata Yogyakarta 2020 berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.

Apabila thitung lebih kecil dari t tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel tekanan, kesempatan dan rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa Universitas Alma Ata. Apabila thitung lebih besar dari ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya masing-masing variabel tekanan, kesempatan dan rasionalisasi mahasiswa manajemen Universitas Alma Ata Yogyakarta berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.

c) Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah pengaruh tekanan, kesempatan dan rasionalisasi mahasiswa manajemen berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa. Apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya variabel tekanan, kesempatan dan rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya variabel tekanan, kesempatan dan rasionalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.

## Hasil dan Pembahasan

Coefficients					
	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		



1	(Constant)	10.752	2.237		4.806	.000
	Tekanan akademik	.478	.108	.531	4.403	.000
	Kesempatan	.246	.093	.328	2.643	.010
	Rasionalisasi	-.044	.119	-.055	-.373	.710

a, Dependent Variable: kecurangan akademik

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel uji t diatas, diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa nilai t-hitung dari variabel tekanan akademik adalah 4,403 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,995 yang mana lebih kecil dibandingkan nilai t-hitung. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa tekanan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik atau dengan kata lain H1 diterima.
2. Diketahui bahwa nilai t-hitung dari variabel kesempatan menyontek adalah 2,643 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,995 yang mana lebih kecil dibandingkan nilai t-hitung. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa kesempatan menyontek berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik atau dengan kata lain H2 diterima.
3. Diketahui bahwa nilai t-hitung dari variabel rasionalisasi adalah -0,373 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,995 yang mana lebih besar dibandingkan nilai t-hitung. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik atau dengan kata lain H3 ditolak.

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	572.581	3	190.860	24.556	.000 <sup>b</sup>
	Residual	528.530	68	7.772		
	Total	1101.111	71			

a. Dependent Variable: kecurangan akademik

b. Predictors: (Constant), rasionalisasi, tekanan akademik, kesempatan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa manajemen.

### Kesimpulan

Tekanan akademik berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi manajemen Universitas Alma Ata Yogyakarta hal ini dapat dilihat dari uji t dengan variabel tekanan mempunyai nilai 4,403 dengan t-tabel 1,995 ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ). Kesempatan Menyontek berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa Program studi manajemen Universitas Alma Ata Yogyakarta, hal ini dapat dilihat dari uji t dengan variabel kesempatan mempunyai nilai 2,643 dengan t-tabel 1,995 ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ).

Rasionalisasi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi manajemen Universitas Alma Ata Yogyakarta, hal ini dapat dilihat dari uji t dengan variabel rasionalisasi menyontek mempunyai nilai -0,373 dengan t-tabel 1.995 ( $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ). Terdapat pengaruh positif secara simultan antara tekanan akademik, kesempatan menyontek, dan rasionalisasi mahasiswa

terhadap kecurangan akademik hal ini dapat dilihat dari uji f dengan nilai F-hitung sebesar (24,556) > F-tabel (2,740).

### Daftar Pustaka

- Afsari, S. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Di Sektor Pemerintahan Berdasarkan Teori Fraud Triangle: Persepsi Pegawai Pemerintahan (Studi Pada SKPD di Kabupaten Jember). *Skripsi*
- Pamungkas, D. D. (2015). Pengaruh Faktor-faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku ecurangan Akademik Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. *jurnal ekonomi*, 1-41.
- Timmerman Victor Alan, S. L. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Di Texas Chicken Manado. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 18.1.
- Sudibyo, Tyagita Dianingtyas. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kebudayaan Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Resiko Fraud Di PT.Kaltim Industrial Estate. Universitas Sanata Dharma
- (2020, Juni 18). <http://www.jogloabang.com/pustaka/uu-12-2012-pendidikan-tinggi?amp>
- W. Steve Albrecht, dkk. (2012). *Fraud Examination (Fourth Edition)*. SouthWestern: USA.
- Dirdjosumarto, Yulianto (2016). Menyontek (*Cheating*)-Kecurangan Akademik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.
- Sagoro, Endra Murti (2013). Pensinergian Mahasiswa Dosen dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik

- Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2020, Juni 18). <https://www.integrity-indonesia.com/id/blog/2018/06/30/deteksi-fraud-50-kasus-korupsi-terdeteksi-melalui-aduan>
- Tuannakotta, T. M. (2010). *Berfikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta. Salemba Empat.
- Cizex, Gregory C. (2010). *Cheating On Test: How To Do It, Detect It, and Prevent It*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc. Publisher
- M. Zidny Nafi' Hasbi. (2019). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Perbankan di Indonesia. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13(2), 385–400. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.602>
- M.Zidny Nafi' Hasbi. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa. 1(2), 89–102
- Purnamasari, Dian. (2014). Analisis Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Saat Ujian dan Metode Pencegahannya. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Fihandoko, Surya. (2014) Pengaruh Sifat Sinisme, Lingkungan dan Sifat *Machiavellian* Terhadap Tindakan Kecurangan Akademik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Hal. 1-35.
- Rangkuti, Anna Armeini. (2011). Academic Cheating Behavior of Accounting Students: a case studi in Jakarta State University. *Educational Integrity. Culture and Values*, pp.105-109.

- Matindas, Budi. (2010). Mencegah Kecurangan Akademik. (<http://budimatindas.blogspot.com/2010/08/mencegah-kecurangan-akademik.html>, diakses pada 20 Juni 2020).
- Hartanto, Dody. (2012). *Bimbingan & Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Szumski, Bonnie. (2015). *Matter of Opinion Cheating*. Chicago: Norwood House Press.
- Chaplin, James P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi* (Alih Bahasa: Kartini Kartono). Jakarta: Rajawali Press.
- Santoso, Muhamad Hadi. (2013). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle. *Skripsi*. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business* (7<sup>th</sup> ed). West Sussex,; Printer Trento Srl.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: BP UNDIP.